



Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014

Nafiatus Sakinah[✉], Drs.Y.Titik Haryati, M.Si

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan
September 2014

Keywords:
Learning discipline; learning motivation; family environment.

Abstrak

Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga merupakan faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebanyak 76% siswa kelas X SMA N 2 Kudus hasil belajarnya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 73. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014, dengan siswa berjumlah 280 untuk itu diambil sampel berjumlah 73 dengan sistem random yaitu diambil secara random sampling, penelitian dilakukan dengan pembagian instrumen yang berupa angket/kuisisioner. Hasil penelitian diperoleh bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,1%, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 32%, lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap presatsai belajar sebesar 29 %, dan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai $F = 83,339$ dan signifikansi = 0,000. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Abstract

Learning discipline, learning motivation, and family environment are the factors to achieve the maximum students' learning achievement. The problem of this study was 76% of the tenth grade students in SMA N 2 Kudus had learning achievements which were under the KKM. The subject of the study was the tenth grade students of SMA N 2 Kudus in the academic year 2013/2014. The population of the study was 280 students and the sample of the study was 74 students. Sample was chosen by using random sampling. The instrument of the study was questionnaire which consisted. The result of the study obtained that learning discipline had influence toward learning achievement as 37.1%, learning motivation had influence toward learning achievement as 32%, and family environment had influence toward learning achievement as 29%. The three variables had significant influence toward learning achievement by the F value = 83.339 and the significance = 0.000. Based on the result of the study it could be concluded that learning discipline, learning motivation, and family environment influenced significantly toward students' learning achievement.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: fe@unnes.ac.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, lingkungan dan disiplin tempat individu melakukan kegiatan tertentu. Individu yang hidup dalam suatu masyarakat tentu akan dipengaruhi lingkungan tempat tinggal sehingga baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar.

Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu” (Sardiman, 2012:75). Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi), motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Selain motivasi belajar, disiplin belajar juga memiliki peran yang penting dalam keberhasilan prestasi seorang siswa. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan, dan penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus

berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Joko Sumarmo (2008 : 24) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang bagi proses pembelajaran. Sehingga lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena pendidikan awal itu berasal dari keluarga dan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah.

Motivasi, disiplin dan lingkungan keluarga sangat berperan dalam prestasi belajar, dengan motivasi, disiplin dan lingkungan keluarga inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi, disiplin dan lingkungan keluarga itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi disiplin dan lingkungan keluarga yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi, disiplin dan lingkungan keluarga dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar. Dengan dasar itulah penulis memilih SMA N 2 Kudus sebagai objek penelitian yang mana di sekolah tersebut terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar masing-masing siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : "Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 2 Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui disiplin belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 Kudus, 2). Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N

2 Kudus, 3). Lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 Kudus, dan 4). Disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 Kudus.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* “merupakan penelitian di mana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya” (Sukardi, 2010:165). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Disiplin Belajar

Dari penelitian diatas dapat menunjukkan bahwa sabagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 52,1% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 1,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan disiplin belajar siswa kelas X SMA N 2 Kudus berada dalam kategori **jarang**.

a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Hasil tertinggi dalam kategori selalu sebesar 44,3%, dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 2,8%. Rata-rata skor sebesar 76,3% yang artinya indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah berada dalam kategori **kadang-kadang**.

b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah

Sebagian besar siswa dalam kategori selalu sebesar 57,1% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 2,9%. Secara keseluruhan rata-rata indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah sebesar 80,7% dan tergolong dalam kriteria **kadang-kadang**.

c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Sebagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 47,8% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 7,9%. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 72,32% yang menunjukkan bahwa indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dalam kategori **kadang-kadang**.

d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah

Sebagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 42,1% dan bagian terkecil siswa dalam kategori tidak pernah sebesar 6,5%. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 76% yang menunjukkan bahwa indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah dalam kategori **kadang-kadang**.

Variabel Motivasi Belajar

Sebagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 52,1% dan bagian terkecil siswa dalam kategori tidak pernah dan selalu sebesar 11,4%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori **kadang-kadang**.

a. Cita-cita

Sebagian besar siswa dalam kategori jarang sebesar 35,7% dan bagian terkecil siswa dalam kategori tidak pernah sebesar 11,4%. Skor rata-rata sebesar 65% yang menunjukkan bahwa indikator cita-cita berada dalam kategoti **kadang-kadang**.

b. Kemampuan Siswa

Sebagian besar siswa dalam kategori jarang sebesar 47,8% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 17,6%. Secara keseluruhan rata-rata skor sebesar 60,3 % yang berarti bahwa indikator kemampuan siswa berada dalam kategori **jarang**.

c. Kondisi Siswa

Sebagian besar siswa dalam kategori jarang sebesar 42,8% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 7,8%. Secara keseluruhan rata-rata skor sebesar 67,4 % yang berarti bahwa indikator kondisi siswa berada dalam kategori **kadang-kadang**.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Sebagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 35,7% dan bagian terkecil siswa dalam kategori tidak pernah sebesar 15%. Secara keseluruhan rata-rata skor sebesar 66,6 % yang berarti bahwa indikator kondisi lingkungan siswa berada dalam kategori **kadang-kadang**.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Sebagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 42,8% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 7,1%. Secara keseluruhan rata-rata skor sebesar 69,1 % yang berarti bahwa indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran berada dalam kategori **kadang-kadang**.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Sebagian besar siswa dalam kategori jarang sebesar 44,3% dan bagian terkecil dalam kategori kadang-kadang sebesar 17,8%. Secara keseluruhan rata-rata skor sebesar 61,6 % yang berarti bahwa indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa berada dalam kategori **jarang**.

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada dalam kategori **kadang-kadang**.

a. Cara orang tua mendidik

Sebagian besar siswa dalam kategori selalu sebesar 44,3% dan bagian terkecil siswa dalam kategori tidak pernah sebesar 5,7%. Secara keseluruhan rata-rata cara orang tua mendidik sebesar 74,7% dan berada dalam kategori **kadang-kadang**.

b. Relasi antar anggota keluarga

Sebagian besar siswa dalam kategori jarang sebesar 37,8% dan bagian terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 6,4%. Secara keseluruhan rata-rata indikator relasi antar anggota keluarga siswa yaitu 72,1% yang menunjukkan bahwa indikator relasi antar anggota keluarga berada dalam kategori **kadang-kadang**.

c. Suasana Rumah

Sebagian besar siswa dalam kategori selalu sebesar 50% dan terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 10,7%. Secara keseluruhan rata-rata indikator suasana rumah siswa yaitu 77,9% yang menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga berada dalam kategori **kadang-kadang**.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Sebagian besar siswa dalam kategori selalu dan jarang sebesar 31,4% dan terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 7,8%. Secara keseluruhan rata-rata indikator keadaan ekonomi keluarga siswa yaitu 71,3% dan berada dalam kategori **kadang-kadang**.

e. Fasilitas belajar

Sebagian besar siswa dalam kategori jarang sebesar 37,8% dan terkecil dalam kategori tidak pernah sebesar 12,1%. Secara keseluruhan rata-rata indikator pengertian orang tua yaitu 65,7% dan memiliki kriteria **kadang-kadang**.

Variabel Lingkungan Keluarga

Sebagian besar siswa dalam kategori kadang-kadang sebesar 47,9% dan sebagian kecil dalam kategori tidak pernah sebesar 5,7%. Secara keseluruhan rata-rata variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 72,2% yang

Uji Hipotesis

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel Disiplin Belajar (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t = 3,591$ atau lebih besar dari 2. Hasil ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**,

yang berarti disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial. Pada variabel motivasi belajar (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai $t = 2,691 > 2$. Artinya bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar atau **H2 diterima**. Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai $t = 3,050 > 2$ yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial atau **H3 diterima**. Sedangkan untuk pengaruh ketiga variabel terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $F = 83,339 > 4$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar atau **H4 diterima**.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama (H1) penelitian, yaitu bahwa variabel Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2 Kudus sebesar 37,1%.
2. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis kedua (H2) penelitian, yaitu bahwa variabel Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2 Kudus sebesar 32%.
3. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis ketiga (H3) penelitian, yaitu bahwa variabel Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA N 2 Kudus sebesar 29%.
4. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis keempat (H4) penelitian, yaitu bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai $F = 83,339 > 4$ dengan signifikan 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan ketiga variabel tersebut terhadap prestasi belajar.

Saran

1. Bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan disiplin masing-masing siswa terlebih dalam hal disiplin belajar agar siswa tetap menjalankan apa yang menjadi kewajibannya, dan memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.
2. Bagi guru bidang studi ekonomi hendaknya lebih memotivasi siswa untuk lebih giat belajar agar hasil belajar yang dicapai dapat meningkat.
3. Bagi siswa disarankan untuk senantiasa meningkatkan disiplin dan motivasi dalam belajar terutama minat dalam belajar ekonomi dengan cara melihat hal-hal yang menarik dari mata pelajaran ekonomi dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa disarankan untuk tetap menjaga hubungan baik antara siswa dan keluarga.
4. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi meskipun latar belakang pendidikan orang tua tergolong cukup rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Darsono, MaX, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud dan RinekaCipta
- E.Bell Gredler, Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers dengan Pusat Antar Universitas di Universitas Terbuka
- Ferdinand, Augusty. 2002. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*.

- Semarang: Badan Penerbit Universiats Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarsa, Singgih D dan Ny. Y. Singgih D Gunarsa. 1992. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hadi Subrata, MS. 1998. *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita*. Jakarta : BPK GM
- Imam Gunawan. 2011. *Lingkungan Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Sosial*. Hlm 23-30
- Joko Sumarmo. 2011. *Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*. *Jurnal SMP N Bobot Sari Purbalingga*. Hlm 1-8.
- Kartono. Kartini. 1990. *Peranan Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: Cv. Rajawali
- Khairudin. 1990. *Sosial Keluarga*. Yogyakarta: Nur Cahya
- Nazir, Moh. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Abadi
- Purwanto,M, Ngalim,MP. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada Karya
- Rachman, Maman. 1999. *Manajemen Keluarga*. Jakarta: Depdiknas Proyek Pendidikan Guru SD
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. RinekaCipta
- Soemarmo,D. 1996. *Gerakan Disiplin Nasional*. Jakarta: Mini jaya Abadi
- Sudjana. 2003. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 1990. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Supardi, Imam. 2005. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni
- Supranto, Johanes. 2004. *Analisis Multivarian Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wijaya,cee dan Tabrany Rusyan. 1996. *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya